

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III membahas desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta analisis data.

3.1. Metodologi Penelitian

3.1.1. Desain Penelitian

Penulisan skripsi menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga akhir. Metode penelitian kuantitatif, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian yang sedang dilakukan, menggunakan desain penelitian dengan metode deskriptif. Metode deskriptif berfokus pada pengambilan masalah terhadap kejadian-kejadian yang aktual atau yang terjadi pada saat sekarang, sehingga mampu memperoleh sebuah gambaran pada hal yang diteliti. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi dan tidak melakukan perubahan terhadap variabel dan mendeskripsikan suatu situasi dengan keadaan sebenarnya (Creswell, 2009). Penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap objek berupa data atau sampel yang diteliti.

3.2. Partisipan

Partisipan penelitian adalah peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) seluruh peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 368 orang dengan karakteristik sebagai berikut: (1) peserta didik yang menduduki kelas XII, (2) peminatan IPA dan IPS, (3) belum menikah, (4) rata-rata berusia 18 tahun.

3.2.1. Populasi dan Sampel

Menurut (Arikunto, 2006) populasi merupakan subjek dari penelitian. Populasi dari penelitian adalah Peserta Didik peminatan IPA dan IPS kelas XII di SMA Negeri 1 Rancaekek. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang masih relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian berjumlah 368 orang yang merupakan peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 3.1

Anggota Populasi Peserta Didik SMA Negeri 1 Rancaekek

Kelas	Jumlah Siswa
XII MIA 1	37
XII MIA 2	36
XII MIA 3	34
XII MIA 4	35
XII MIA 5	35
XII MIA 6	32
XII MIA 7	34
XII IIS 1	37
XII IIS 2	29
XII IIS 3	24
XII IIS 4	34
TOTAL	368

3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Komunikasi Interpersonal

Keterampilan komunikasi interpersonal adalah keterampilan komunikasi antara peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Rancaekek Kabupaten Bandung, Jawa Barat Tahun Ajaran 2022/2023 secara tatap muka, memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun non-verbal sehingga dapat terjadi saling pengertian dan empati satu dengan lainnya. Penskalaan menggunakan skala komunikasi interpersonal DeVito. Peserta didik dikatakan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang efektif apabila memenuhi lima kriteria untuk mewujudkan keterampilan komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut.

1) Keterbukaan (*Openness*)

Sikap dapat menerima masukan dari orang lain serta berkenan menyampaikan informasi kepada orang lain

2) Sikap Mendukung (*Supportiveness*)

Artinya setiap pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya komunikasi yang terbuka dan tidak ada hal lain yang dirahasiakan, bicara apa adanya dan mengungkap diri apa adanya.

3) Sikap Positif (*Positiveness*)

Sikap positif ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Bentuk sikap maksudnya adalah bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal harus memiliki perasaan dalam pikiran yang positif, bukan prasangka dan curiga. Bentuk perilaku maksudnya tindakan yang dipilih adalah yang relevan dengan tujuan komunikasi interpersonal yaitu secara nyata melakukan aktivitas untuk terjalin komunikasi yang baik

4) Empati (*Emphaty*)

Kemampuan seseorang untuk merasakan kalua seandainya menjadi orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, dapat merasakan apa

yang dirasakan orang lain dan dapat memahami sesuatu persoalan dari sudut pandang orang lain, melalui kacamata orang lain.

5) Kesetaraan (*Equality*)

Pengakuan bahwa kedua belah pihak sama-sama memiliki kepentingan dalam komunikasi, kedua belah pihak sama-sama bernilai, berharga dan saling memerlukan timbal balik dalam komunikasi.

3.3.2. Kepercayaan Diri (*Self-confidence*)

Kepercayaan diri (*self-confidence*) merupakan perilaku pada antara peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Rancaekek Kabupaten Bandung, Jawa Barat Tahun Ajaran 2022/2023 yang mampu menerima kenyataan, mampu mengembangkan kesadaran diri, selalu berfikir positif, mempunyai kemandirian, memiliki keahlian untuk mempunyai serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Penskalaan kepercayaan diri (*self-confidence*) yang digunakan dari teori kepribadian Lautser. Peserta didik dikatakan memiliki kepercayaan diri yang baik apabila memiliki aspek-aspek kepercayaan diri yaitu sebagai berikut.

1) Keyakinan kemampuan diri

Keyakinan kemampuan diri merupakan sikap positif seseorang tentang dirinya ia bisa bersungguh-sungguh akan apa yang diperbuatnya.

2) Optimis

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berperasangka baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

3) Objektif

Seorang individu yang melihat permasalahan sesuai dengan kebenaran yang sebenarnya, bukan menurut kebenaran pribadi ataupun menurut diri sendiri.

4) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab merupakan kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

5) Rasional dan Realistis

Rasional dan realistis merupakan analisis terhadap suatu masalah, suatu hal, dan suatu peristiwa dengan menggunakan pemikiran yang dapat masuk akal dan sesuai dengan fakta.

3.4. Pengembangan Instrumen

3.4.1. Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket atau kuisisioner. Kuisisioner digunakan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri peserta didik IPA dan IPS kelas XII di SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2022/2023. Kuisisioner menggunakan pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang membatasi pilihan jawaban yang tersedia bagi responden. Cara menjawab instrumen yaitu dengan memberikan tanda silang agar dapat memilih pada alternatif jawaban yang dipilih.

Skala yang digunakan adalah skala model Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap atau tanggapan responden terhadap pernyataan yang diberikan dalam instrumen penelitian (Sugiyono 2012). Sikap responden kemudian diklasifikasikan menjadi beberapa poin. Biasanya skala likert menggunakan skala 4 atau 5 seperti Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral/Ragu-ragu, Setuju, Sangat Setuju. Skala Likert diambil dari nama Rensis Likert yang pertama kali menjelaskan penggunaan skala untuk mengukur tanggapan responden. Skala Likert dapat dibuat dengan menggunakan minimal 3 kolom persetujuan untuk responden, yaitu tidak setuju, netral dan setuju. Namun yang paling jamak digunakan skala Likert digunakan ada Skala Likert 4 dan 5 option. Terdapat Skala Likert 7 dan 9 sesuai dengan kebutuhan pengguna. Namun yang paling banyak digunakan adalah skala 4 dan 5.

Seringkali, skala likert 5 poin dengan angka netral 3 dapat menghasilkan nilai bias jika responden terlalu banyak memilih poin netral karena tidak memahami informasi dalam pernyataan yang diberikan. Penelitian yang dilakukan

menggunakan skala Likert 4 point, menurut sumber yang ada, jika menginginkan jawaban netral, sebaiknya menggunakan Skala Likert 4 poin, agar responden dapat memilih salah satu antara cenderung pro atau kontra dengan pernyataan yang diberikan (Kriyantono, 2014) .

3.4.2. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen

Pengembangan kisi-kisi instrumen penelitian didasarkan pada dimensi komunikasi interpersonal menurut DeVito dan kepercayaan diri (*self-confidence*) sesuai dengan definisi operasional variabel. Kisi-kisi instrumen penelitian aspek keterampilan komunikasi interpersonal dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang mengacu pada komponen menurut DeVito. Kisi-kisi instrumen penelitian aspek kepercayaan diri (*self-confidence*) dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang mengacu pada komponen menurut Lautser. Kisi-kisi instrument aspek Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan diri dapat dilihat dalam Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Skala Komunikasi Interpersonal Sebelum *Judgement*

NO	Sub Aspek	Indikator	Favourable	Un Favourable
1	Keterbukaan	Keinginan untuk menyampaikan sesuatu pada orang lain dan mengomunikasikan suatu hal	1,11,21,31	6,16,26,36
2	Sikap Mendukung	Tidak ada hal lain yang dirahasiakan, bicara apa adanya dan mengungkap diri apa adanya	7,17,27,37	2,12,22,32

Giftania Salsabilla Putri, 2023

HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF-CONFIDENCE) PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Sikap Positif	Menaruh kepercayaan kepada orang lain tanpa rasa curiga pada orang tersebut	3,13,23,33	8,18,28,38
4	Empati	Mampu merasakan dan memahami apa yang dirasakan orang lain dan bereaksi secara Emosional	9,19,29,39	4,14,24,34
5	Kesetaraan	Komunikasikan dan komunikasikan bertujuan melakukan pemahaman terhadap stimulus untuk memberikan umpan balik	5,15,25,35	10,20,30,40
			20	20
Jumlah			40	

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Skala Kepercayaan Diri Sebelum *Judgement*

NO	Sub Aspek	Indikator	Favourable	Un Favourable
1	Keyakinan akan kemampuan diri	Berani menerima dan menghadapi penolakan	1,11	6,16

Giftania Salsabilla Putri, 2023

HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF-CONFIDENCE) PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Berani mengemukakan ide atau pendapat secara bertanggung jawab	21,31	26,36
2	Optimis	Tidak mudah menyerah pada keadaan	7,17,27,37	2,12,22,32
3	Objektif	Memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya	3,13,23,33	8,18,28,38
4	Bertanggung jawab	Kesediaan untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.	9,19,29,39	4,14,24,34
5	Rasional dan Realistis	Mampu menganalisis suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh	5,15,25,35	10,20,30,40

Giftania Salsabilla Putri, 2023

HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF-CONFIDENCE) PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		akal dan sesuai kenyataan.		
			20	20
	Jumlah		40	

3.4.3. Kelayakan Instrumen Penelitian

3.4.3.1. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu uji keterbacaan terhadap lima orang peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Rancaekek yang tidak diikutsertakan dalam sampel penelitian tetapi memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampel penelitian. Uji keterbacaan dimaksudkan untuk melihat sejauh mana keterbacaan instrumen oleh responden sebelum digunakan untuk kebutuhan penelitian.

Berdasarkan hasil uji keterbacaan item pernyataan pada skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan skala Kepercayaan Diri (*self-confidence*) dapat dipahami oleh lima peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Rancaekek yang melakukan uji keterbacaan, beberapa peserta didik memberikan masukan/saran perbaikan untuk item pertanyaan baik berupa penambahan kata, pergantian kata hingga tanda baca, kemudian instrument kembali disesuaikan oleh peneliti sesuai dengan masukan peserta didik pada uji keterbacaan sehingga instrumen layak untuk digunakan.

3.4.3.2. Uji Rasional Instrumen

Uji rasional yang dilakukan peneliti adalah uji rasional yang bertujuan mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk dan isi. Pada skala komunikasi interpersonal dan skala kepercayaan diri (*self-confidence*) Uji rasional instrumen dilakukan oleh tiga dosen ahli yaitu, Dr. S.A. Lili Nurillah, M.Pd., Dr. Ipah Saripah, M.Pd. dan Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd. Uji rasional dilakukan dengan meminta pendapat dosen ahli untuk memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai M dan Tidak Memadai TM. Item yang

Giftania Salsabilla Putri, 2023

HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF-CONFIDENCE) PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diberi nilai M berarti item dapat digunakan dan item TM dapat memiliki dua kemungkinan yaitu item tidak dapat digunakan atau masih dapat digunakan dengan revisi.

Hasil penelitian menunjukkan secara riil hampir seluruh item pada skala komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri termasuk memadai. Terdapat item-item yang perlu diperbaiki dari segi bahasa dan isi. Hasil pertimbangan dari dosen ahli dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya item-item pernyataan dapat digunakan dengan beberapa perbaikan redaksi agar mudah dipahami peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Rancaekek. Berikut adalah hasil dari uji rasional yang sudah di judgement oleh dosen ahli Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Tabel 3.4

Hasil Uji Rasional Instrumen Keterampilana Komunikasi Interpersonal

Variabel	Hasil		Nomor Item	Jumlah
Keterampilan Komunikasi Interpersonal	Memadai (M)		4,6,8,12,14,15,17,20,22, 23,24,25,27,29,30,31,37,40	18
	Tidak Memadai (TM)	Revisi	1,2,3,5,7,9,10,11,13,16,18, 19,21,26,28,32,33,34,35, 36,38,39,	22
		Tidak Digunakan	-	0
	Total Item			40
Kepercayaan diri (<i>self-confidence</i>)	Memadai (M)		1,2,4,5,9,11,12,13,15,20,23, 32,36,37,38,39	16
	Tidak Memadai (TM)	Revisi	3,6,7,8,10,14,16,17,18,19, ,21,22,24,25,26,27,28,29, 30,31,33,34,35,40	24
		Tidak Digunakan	-	0
	Total Item			40

Giftania Salsabilla Putri, 2023

HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF-CONFIDENCE) PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.3.3. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak. Validitas juga mengacu apakah keputusan yang dibuat berdasarkan hasil penilaian/hasil instrumen penilaian masuk akal, bermakna dan berguna untuk tujuan akhir dalam kebutuhan peneliti. Adapun uji validitas dalam penelitian menggunakan aplikasi perhitungan IBM SPSS 20, dengan langkah sebagai berikut.

- 1) Input data per item dan totalnya masing-masing dari setiap variabel, yaitu variabel X (keterampilan komunikasi interpersonal) dan variabel Y (kepercayaan diri) ke dalam SPSS secara terpisah. Variabel X di input terlebih dahulu kemudian disusul dengan input variabel Y.
- 2) Setelah data berhasil di input, pada fitur *variabel view* dalam SPSS, pada kolom *decimals* ubah seluruhnya menjadi 0 dan untuk kolom *measure* (baik variabel X maupun Y) dirubah menjadi ordinal.
- 3) Kemudian jika tampilan data pada *variabel view* sudah berhasil disesuaikan, untuk menguji validitas kembali pada *data view*, kemudian klik menu *analyze – correlate – bivariate*. Pindahkan total item terlebih dahulu dan kemudian semua item ke sebelah kanan. Lalu pilih *spearman, one-tailed, flag significant correlations* dan klik “Ok”
- 4) Terakhir, hasil uji validitas dalam SPSS pun kemudian akan muncul . untuk melihat apakah setiap butir itemnya valid atau tidak (layak digunakan atau tidak), berikut kategori/pedoman umum untuk menginterpretasikan koefisien validitas.

Tabel 3.5

Kategori/Pedoman Umum untuk Menginterpretasikan Koefisien Validitas

Nilai	Kategori
< 0,20	<i>Low/Unacceptable</i>
0,21 – 0,40	<i>Moderate/Acceptable</i>
0,40 – 0,49	<i>High</i>

Giftania Salsabilla Putri, 2023

HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF-CONFIDENCE) PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

>0,05	<i>Very High</i>
-------	------------------

Berdasar hasil uji validitas yang telah dilakukan pada instrumen keterampilan komunikasi interpersonal, dari total 40 butir item yang telah diuji cobakan, terdapat 7 item yang tidak valid karena tidak memenuhi kriteria yang dipaparkan. Berikut disajikan hasil uji validitas pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Butir Item Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Kesimpulan	Nomor Item	Jumlah
Jumlah Awal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	40
Item Valid	1,2,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,29,30,31,32,33,34,36,37,38,39,40	33
Tidak Valid (Dibuang)	3,4,5,9,17,28,35.	7

Dari uji validitas item yang telah dilakukan pada instrumen kepercayaan diri, diketahui bahwa sebanyak 30 item valid dan 10 item tidak valid. Berikut disajikan hasil uji validitas pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Butir Item Hasil Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri

Kesimpulan	Nomor Item	Jumlah
Jumlah Awal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	40
Item Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,17,18,19,21,22,23,25,27,29,31,33,35,36,37,39,40	30

Tidak Valid (Dibuang)	10,16,20,24,25,28,30,32,34,38.	10
--------------------------	--------------------------------	----

3.4.3.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran instrumen dapat diandalkan dikemudian hari, stabil dan konsisten di setiap pengukuran yang dilakukan. Reliabilitas instrument mengaju pada sejauh mana skor tes dapat diandalkan, konsisten dan stabil di seluruh item tes, atau di seluruh administrasi tes yang berulang. Adapun uji reliabilitas instrumen dalam penelitian menggunakan SPSS 20, dengan langkah berikut.

- 1) Input data per item (item yang valid/item yang dapat digunakan saja) dari setiap variabel, yaitu variabel X (keterampilan komunikasi interpersonal) dan variabel Y (kepercayaan diri) ke dalam SPSS secara terpisah (variabel X terlebih dahulu, setelah selesai kemudian variabel Y) . Jumlah item yang diinput untuk variabel X yaitu 33 butir item dan jumlah item yang diinput untuk variabel Y yaitu 30 butir item.
- 2) Setelah data berhasil di input, pada fitur variable view dalam SPSS, kolom *name*, *decimals* dan *measure* disesuaikan dengan data yang diinput. Selanjutnya, pada kolom *decimals* diubah keseluruhan menjadi 0 dan untuk kolom *measure* (baik variabel X dan Variabel Y dirubah menjadi ordinal.
- 3) Setelah tampilan data pada variabel view sudah berhasil disesuaikan, untuk menguji reliabilitas, kembali kepada menu data view, kemudian klik *menu analyze – scale – reliability analysis*. Pindahkan semua item ke sebelah kanan, kemudian dalam fitur model pilih *split-half* dan klik “Ok”
- 4) Terakhir, hasil uji reliabilitas dalam SPSS pun akan muncul. Untuk melihat hasil pengukuran instrumen reliabel atau tidak, terdapat kriteria yang digunakan yaitu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitasnya minimal 0,60 atau >0,59 dengan kategori rentang reliabilitas disajikan pada tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 3.8
Kategori Koefisien Reliabilitas

Nilai	Kriteria
<0,59	<i>Low/Unacceptable</i>
0,60 – 0,69	<i>Moderate/Acceptable</i>
0,70 – 0,79	<i>Acceptable</i>
0,80 – 0,89	<i>High</i>
>0,90	<i>Very High</i>

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan hasilnya menunjukkan koefisien reliabilitas (*spearman-brown coefficient equal length*) instrumen keterampilan komunikasi interpersonal adalah 0,747 dan instrumen dengan kategori *acceptable*. Berarti bahwa instrumen keterampilan komunikasi interpersonal dapat dikatakan reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen keterampilan komunikasi interpersonal disajikan dalam Tabel 3.9.

Tabel 3.9
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Reliability Statistics

	Part 1	Value	.024
		N of Items	17 ^a
Cronbach's Alpha	Part 2	Value	.052 ^b
		N of Items	17 ^c
	Total N of Items		34
Correlation Between Forms			.524
Spearman-Brown	Equal Length		.747
Coefficient	Unequal Length		.747
Guttman Split-Half Coefficient			.747

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00004, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00018, VAR00019, VAR00020, VAR00021.

b. The items are: VAR00022, VAR00023, VAR00024, VAR00025, VAR00026, VAR00027, VAR00029, VAR00030, VAR00031, VAR00032, VAR00033, VAR00034, VAR00036, VAR00037, VAR00038, VAR00039, VAR00040.

Selanjutnya, untuk instrumen kepercayaan diri, berdasar hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan hasilnya menunjukkan koefisien reliabilitas (*spearman-brown coefficient equal length*) adalah 0,702 dengan kategori *acceptable*. Hasil perhitungan berarti bahwa instrumen kepercayaan diri (*self-confidence*) dikatakan reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen kepercayaan diri (*self-confidence*) disajikan dalam Tabel 3.10.

Tabel 3.10
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Kepercayaan Diri (*self-confidence*)

Reliability Statistics

	Part 1	Value	.558
		N of Items	15 ^a
Cronbach's Alpha	Part 2	Value	.520
		N of Items	15 ^b
	Total N of Items		30
Correlation Between Forms			.552
	Equal Length		.702

Spearman-Brown Coefficient	Unequal Length	.702
Guttman Split-Half Coefficient		.699

a. The items are: VAR00041, VAR00042, VAR00043, VAR00044, VAR00045, VAR00046, VAR00047, VAR00048, VAR00049, VAR00051, VAR00052, VAR00053, VAR00054, VAR00055, VAR00057.

b. The items are: VAR00058, VAR00059, VAR00061, VAR00062, VAR00063, VAR00065, VAR00067, VAR00069, VAR00071, VAR00073, VAR00075, VAR00076, VAR00077, VAR00079, VAR00080.

3.4.4. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba

Berdasarkan hasil uji coba alat ukur yang telah dilakukan, melalui rasional, uji keterbacaan, uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, beberapa item yang digunakan (baik instrumen keterampilan komunikasi interpersonal maupun instrument kepercayaan diri (*self-confidence*), gugur/tidak dapat digunakan. Hasil uji rasional dan uji keterbacaan, seluruh item dalam instrumen dua variabel dapat digunakan karena telah memadai dengan perbaikan dan masukan yang diberikan dosen ahli dan responden uji keterbacaan. Sedangkan dalam uji validitas, beberapa item dalam instrumen keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri (*self-confidence*) gugur/tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi kriteria validitas atau dengan kata lain beberapa item yang ada dalam instrumen tidak valid.

Selanjutnya, dalam uji reliabilitas kedua instrument memiliki koefisien reliabilitas dalam kategori *acceptable*. Instrumen keterampilan komunikasi interpersonal maupun kepercayaan diri (*self-confidence*) mengalami perubahan, terutama dalam jumlah item yang digunakannya. Berikut kisi-kisi instrumen keterampilan komunikasi interpersonal yang layak untuk digunakan berdasar hasil uji coba alat ukur.

Giftania Salsabilla Putri, 2023

HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF-CONFIDENCE) PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.11
Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Komunikasi Interpersonal Setelah Uji
Coba dengan Alat Ukur

NO	Sub Aspek	Indikator	Favourable	Un Favourable
1	Keterbukaan	Keinginan untuk menyampaikan sesuatu pada orang lain dan mengkomunikasikan suatu hal	1,11,21,31	6,16,26,36
2	Sikap Mendukung	Tidak ada hal lain yang dirahasiakan, bicara apa adanya dan mengungkapkan diri apa adanya	7,27,37	2,12,22,32
3	Sikap Positif	Menaruh kepercayaan kepada orang lain tanpa rasa curiga pada orang tersebut	13,23,33	8,18,38
4	Empati	Mampu merasakan dan memahami apa yang dirasakan orang lain dan bereaksi secara emosional	19,29,39	14,24,34
5	Kesetaraan	Komunikasikan dan komunikasikan bertujuan	15,25	10,20,30,40

Giftania Salsabilla Putri, 2023

HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF-CONFIDENCE) PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		melakukan pemahaman terhadap stimulus untuk memberikan umpan balik		
			15	18
	Jumlah		33	

Selanjutnya, berikut adalah kisi-kisi instrumen kepercayaan diri (*self-confidence*) yang layak digunakan berdasar hasil uji coba alat ukur.

Tabel 3.12

Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri (*self-confidence*) Setelah uji Coba dengan Alat Ukur

NO	Sub Aspek	Indikator	Favourable	Un Favourable
1	Keyakinan akan kemampuan diri	Berani menerima dan menghadapi penolakan	1,11	6
		Berani mengemukakan ide atau pendapat secara bertanggung jawab	21,31	26,36
2	Optimis	Tidak mudah menyerah pada keadaan	7,17,27,37	2,12,22
3	Objektif	Memandang permasalahan atau	3,13,23,33	8,18

Giftania Salsabilla Putri, 2023

HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF-CONFIDENCE) PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya		
4	Bertanggung jawab	Kesediaan untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.	9,19,29,39	4,14
5	Rasional dan Realistis	Mampu menganalisis suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai kenyataan.	5,15,35	40
			19	11
Jumlah			30	

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan pemaparan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian secara kronologis. Adapun prosedur penelitian dalam proses pengumpulan data penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

- 1) *Editing*, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuesioner yang telah dikumpulkan.

Giftania Salsabilla Putri, 2023

HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF-CONFIDENCE) PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) *Skoring*, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket/kuesioner dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf diubah menjadi angka.
- 3) *Coding*, yaitu “pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama”. Maksudnya adalah angket/kuesioner yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti.
- 4) *Tabulating*, yaitu mentabulasi jawaban dari angket/kuesioner yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah disiapkan.

3.6. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah mengenai bagaimana hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri (*self-confidence*) pada peserta didik SMA Negeri 1 Rancaekek. Menurut (Creswell, 2012) untuk membandingkan suatu kelompok maupun hubungan dari dua variabel atau lebih statistik yang digunakan adalah statistika inferensial. Alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah skala komunikasi interpersonal dan skala kepercayaan diri (*self-confidence*) yang menggunakan skala *likert*.

Berpijak pada masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian digunakan teknik Analisis Korelasi. Analisis Korelasi yakni studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel-variabel. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan, terutama untuk data kuantitatif, dinamakan koefisien korelasi.

Teknik penelitian Analisis Korelasi dipilih karena akan mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel lain (Zaenal Arifin dalam Wibowo, 2013). Penelitian yang dilakukan akan melihat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan *self-confidence* pada peserta didik SMA Negeri 1 Rancaekek. Keseluruhan proses perhitungannya dilakukan dengan menggunakan paket program SPSS 20 for Windows.

Adapun langkah-langkah pengolahan data akan dilaksanakan sebagai berikut.

- 1) Memeriksa data dengan memeriksa kelengkapan data yang sudah terkumpul dengan sinkronisasi absensi peserta didik SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2022/2023.
- 2) Mengklasifikasikan data sesuai dengan kelas dan berurutan sesuai abjad pada nama peserta didik SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2022/2023.
- 3) Mengurutkan data mulai dari peminatan kelas XII MIA 1 sampai dengan kelas XI IPS 4 secara berurutan.
- 4) Data dari angket penelitian yang disebar disesuaikan dengan kategori skor yang telah ditetapkan.
- 5) Setelah data disesuaikan dengan kategorisasi skor yang telah ditetapkan, skor yang diperoleh oleh setiap peserta didik ketika mengisi instrumen penelitian kemudian dijumlahkan, sehingga skor total diperoleh, baik skor total instrumen penelitian keterampilan komunikasi interpersonal maupun kepercayaan diri.
- 6) Setelah data disesuaikan dan skor total diperoleh, setiap item dan total dari setiap variabel (keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri) di uji validitasnya. Beberapa item yang gugur/tidak dapat digunakan dalam uji validitas, tidak digunakan untuk uji reliabilitas sehingga harus dihapus.
- 7) Setiap item dalam setiap variabel yang telah valid, kemudian di uji reliabilitasnya, sebelum data diolah kembali untuk dikorelasikan.
- 8) Setiap item di uji reliabilitasnya, kemudian kedua variabel di korelasikan. Untuk mengkorelasikan kedua variabel, maka perlu dijumlahkan terlebih dahulu skor setiap aspek dalam setiap variabel (keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri)
- 9) Skor total setiap variabel dan skor setiap aspek dari masing-masing variabel yang telah didapatkan, kemudian dibagi sesuai dengan jumlah itemnya, agar dapat total skor dan kategorinya.
- 10) Setelah skor total dan skor setiap aspek dari masing-masing variabel telah disesuaikan, maka langkah selanjutnya adalah mengkorelasikannya.

3.6.1. Verifikasi Data

Adapun langkah-langkah verifikasi data dalam penelitian, yaitu: mengecek jumlah angket penelitian yang telah diisi oleh peserta didik SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2022/2023, memeriksa kelengkapan dan kejelasan data yang sudah terkumpul dalam angket penelitian, melakukan pemasukan data dari angket penelitian yang sudah disebar dalam *Microsoft excel* sesuai dengan penskoran yang telah ditetapkan, melakukan pengurutan data dari mulai nama peserta didik SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2022/2023 hingga kelas (dari mulai kelas XII IPA 1 hingga kelas XII IIS 4), serta melakukan perhitungan statistik menggunakan aplikasi IBM SPSS 20 sesuai dengan analisis korelasi.

3.6.2. Penyekoran Data

Peneliti menggunakan skala rating, yaitu skala yang menunjukkan tingkatan-tingkatan atau himpunan yang beranggotakan menurut ranking, urutan, pangkat atau jabatan. Item instrumen dibuat dalam bentuk tes pilihan ganda. Pernyataan pilihan ganda untuk pernyataan positif dibuat dengan urutan *option* dari pilihan yang paling menunjukkan kemampuan keterampilan komunikasi interpersonal atau yang paling menunjukkan perilaku kepercayaan diri sedangkan pilihan yang paling tidak menunjukkan kemampuan keterampilan komunikasi interpersonal atau yang paling tidak menunjukkan perilaku kepercayaan diri menjadi butir pernyataan negatif. Skoring dibuat penelitian dengan membuat kunci jawaban.

Tabel 3.13

**Kriteria Pemberian Kode Instrumen Keterampilan Komunikasi
Interpersonal**

Kode Pernyataan Positif	Alternatif	Kode Pernyaan Negatif
4	Sering	1
3	Kadang-kadang	2
2	Pernah	3
1	Tidak Pernah	4

Giftania Salsabilla Putri, 2023

HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF-CONFIDENCE) PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.14
Kriteria Pemberian Kode Instrumen Kepercayaan Diri

Kode Pernyataan Positif	Alternatif	Kode Pernyaaan Negatif
4	Sering	1
3	Kadang-kadang	2
2	Pernah	3
1	Tidak Pernah	4

3.6.3. Kategorisasi Data

Tabel 3.15
Kategorisasi Umum Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Kategorisasi	Skor
Sangat Tinggi	3,5 - 4
Tinggi	2,5 – 3,5
Rendah	1,5 – 2,5
Sangat Rendah	0,5 – 1,5

Tabel 3.16
Kategorisasi Umum Kepercayaan Diri

Kategorisasi	Skor
Rendah	0 – 2,5
Tinggi	2,5 – 4

3.6.4. Uji Korelasi

Analisis data korelasi menggunakan *SPSS for Windows*. Perhitungan statistik dilakukan untuk mengetahui hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dengan Kepercayaan Diri (*self-confidence*) Peserta Didik kelas XII IPA & IPS SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2022/2023. Teknik analisis

Giftania Salsabilla Putri, 2023

HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI (SELF-CONFIDENCE) PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RANCAEKEK KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yaitu menggunakan *non-parametrics*, yaitu korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh *Spearman rho*. Furqon (2013) menyatakan “arah hubungan dinyatakan dengan tanda aljabar di depan koefisien korelasi”. Tanda positif (+) atau tanpa tanda aljabar didepan koefisien hubungan linier yang positif (searah), sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan hubungan linier yang negatif (berlawanan arah). Hubungan positif menunjukkan bahwa skor yang tinggi pada suatu perubahan berkaitan dengan skor yang rendah pula pada perubahan lain dan skor yang rendah berkaitan dengan skor yang rendah pula. Hubungan yang negatif, dilain pihak, menunjukkan keterkaitan skor sebaliknya. Secara umum, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi akan bergerak antara 0,00 sampai dengan 1,00 (tanpa memperhatikan tanda aljabarnya) menunjukkan hubungan yang semakin kuat. Sebaliknya, koefisien korelasi yang mendekati nol (0,00) menandakan bahwa hubungan lemah.

Koefisien korelasi menggambarkan besarnya hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi berkisar antara -1,00 dan +1,00. Dengan demikian, koefisien korelasi +1,00 dianggap sebagai korelasi positif sempurna, artinya nilai yang lebih tinggi pada satu variabel berhubungan langsung dengan nilai yang lebih tinggi pada variabel kedua. Sebaliknya, koefisien -1,00 adalah korelasi negatif sempurna, yang menunjukkan nilai yang lebih tinggi pada satu variabel akan dikaitkan dengan nilai yang lebih rendah pada variabel kedua. Sedangkan, jika koefisien korelasinya 0,00 maka hubungan menunjukkan tidak adanya korelasi sama sekali diantara kedua variabel (Sheperis, Drummond, & Jones, 2020).

Selanjutnya, selain uji korelasi digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel keterampilan komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri (*Self-confidence*), uji korelasi juga dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian, baik hipotesis secara umum maupun secara khusus. Adapun hipotesis secara umum yang dirumuskan adalah: “keterampilan komunikasi interpersonal berkorelasi positif dengan kepercayaan diri (*Self-confidence*). Hipotesis kepercayaan diri (*Self-confidence*) (Y) diperlakukan sebagai *dependent variable* (variabel terikat) dan

keterampilan komunikasi interpersonal (X) diperlakukan *independent variabel* (variabel bebas). Hipotesis selanjutnya dijabarkan kedalam hipotesis statistik sebagai berikut.

$$H_0 : p = 0$$

$$H_1 : p > 0$$

Adapun untuk menguji H_0 , ditetapkan $r > 0,00$, dengan kriteria pengujianya adalah tolak H_0 jika $r = 0,00$. Penelitian memberikan perhitungan lain agar memberikan lebih banyak informasi terkait hasil uji korelasi antara keterampilan komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri (*self-confidence*) pada peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Rancaekek, digunakan koefisien determinasi yang dapat menggambarkan seberapa besar varian atau keragaman skor *dependent variable* (kepercayaan diri) ditentukan oleh *independent variable* (keterampilan komunikasi interpersonal), dengan rumus sebagai berikut (Hays, 2013).

$$\text{Koefisien determinasi} = r^2 \times 100\%, \text{ dengan } r \text{ adalah koefisien korelasi}$$